

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT
MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-
2016**

Adria Wuri Lastari

Program Studi Manajemen
Universitas Adiwangsa Jambi

ABSTRAK

The purpose of this study was to analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Net Profit Margin Against Return of Food and Beverages Industry Stock Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. Stock return is the result of investment activity. The problem of this research is whether there is any influence of Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) partially or simultaneously to stock return. The population of this research is Food and Beverages company listed in Indonesia Stock Exchange. The sample in this research is Food and Beverages Industry Company which consistently listed on BEI 2011 until 2016 that is 9 companies. The data collected were analyzed by using multiple linear regression analysis with partial test hypothesis test (t test) and simultaneous test (Test F). Hypothesis test using t statistic to test the partial variable influence and F-statistic test to test the variables jointly to stock return with level of significance 5%. In addition, a classical assumption test that includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The result of regression analysis of data shows the following equation $Y = 5,663 - 0,173 X_1 + 0,23 X_2 + 0,32 X_3$. Based on multiple regression analysis, it shows partially that DER, EPS and NPM have negative but not significant influence. And simultaneously (simultaneously) all the variables also have no significant effect. The magnitude of the effect of DER, EPS and NPM on Return on Food and Beverages sector in Indonesia Stock Exchange period 2011-2016 is 3.10% while the rest of 96.0% is determined by other factors not specified in this research. The conclusion of this research is that there is no partial and simultaneous influence of fundamental factor that is ratio of DER, EPS and NPM to stock return. For investors it is advisable to consider the external factors of the company in addition to fundamental factors such as economic conditions both nationally and globally, political and legal conditions for investment decisions in a company more appropriate.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Net Profit Margin and Return Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada "aktiva riil" dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya.

Pemodal berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi. Berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks, namun juga menghadapi resiko yang relatif besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Oleh karena itu, biasanya *return* yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar dibanding tingkat bunga simpanan pada bank-bank.

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut terutama ditujukan kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada di luar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa-masa mendatang. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industri, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variabel penelitian seperti dividen maupun pendapatan (*income*). Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yaitu

dengan cara menggunakan alat ukur rasio keuangan (Susilawati, 2012:1).

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (1997:18) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal.

Tujuan Penelitian adalah 1). Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food and Beverages* selama periode 2011-2016. 2). Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food and Beverages* selama periode 2011-2016.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Menurut Emzir (2009:28), pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto,2006:148). Sugiyono

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2016**

(2003:8) menambahkan, Deskriptif kuantitatif adalah merupakan data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh DER, EPS dan NPM terhadap *return* saham.

HASIL

Dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui penggunaan software SPSS 24 maka didapat persamaan regresi $Y = -2,290 - 0,011 X_1 - 0,142 X_2 - 0,163 X_3$. Berdasarkan analisis regresi berganda, menunjukkan secara parsial bahwa DER, EPS dan NPM memiliki pengaruh yang negatif tapi tidak signifikan. Dan secara bersamaan (simultan) semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan. Dimana $t_{hitung} -0,069$ pada derajat keyakinan 95%. Secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh signifikan. Dimana $t_{hitung} -0,661$ pada derajat keyakinan 95%. Secara parsial variabel NPM tidak berpengaruh signifikan. Dimana $t_{hitung} -0,768$ pada derajat keyakinan 95%. Besarnya pengaruh DER, EPS dan NPM terhadap terhadap Harga Saham pada sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 adalah 8,00% sedangkan sisanya sebesar 92,00% ditentukan oleh faktor lain yang tidak ditentukan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel *return* saham perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel variabel DER, EPS dan NPM. Penelitian mengenai Return saham ini hanya terbatas pada

informasi-informasi internal masing-sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan sampel dengan karakteristik yang beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak, periode pengamatan yang lebih lama serta mempertimbangkan variabel internal lainnya dan faktor eksternal lainnya pula.

Bagi investor disarankan mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan disamping faktor fundamental seperti kondisi ekonomi baik secara nasional maupun global, kondisi politik dan hukum agar keputusan investasi pada suatu perusahaan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2003), **Statistika Induktif**, Yogyakarta, AM. YKPN.
- Ang, Robert (1997), **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia**, Jakarta, Media Staff Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi (2006), **Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik**, Rineka Cipta, Jakarta
- Arsyad, Soeratno (2008), **Metode Penelitian**, Jakarta, Erlangga.
- Assauri, Sofyan (2000), **Manajemen Produksi dan Operasi**, Jakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Fahmi, Irham (2014), **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal**, Jakarta :Mitra Wacana Media

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2016**

- Farid Harianto dan Sudomo, Siswanto. (1998), **Perangkat dan Teknik Analisis**, Yogyakarta: BPFE
- Munawir (2002), **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Kedua Yogyakarta : Liberty
- Fariad, Asbi ranchman (2008), **Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2002-2006**, Tesis Universitas Diponegoro Semarang
- _____ (2010), **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Kelima Yogyakarta : Liberty
- Riduwan dan Akdon (2009), **Rumus dan Data dalam Analisis Statistika**. Alfabeta, Bandung
- Fuad, M., dkk, (2009), **Pengantar Bisnis**, Cetakan Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Riyanto, Bambang, (2001). **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta : BPFE
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim (2005), **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat
- R. Terry Goerge, (2003). **Prinsip-prinsip Manajemen**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hartono, Jogiyanto (2003), **Toeri Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Kelima, Yogyakarta, BPEE.
- Syekh, Sayid (2011). **Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial**. Jakarta. Gaung Persada. Press.
- Husein, Umar (2000), **Metodologi Penelitian**, Jakarta: Raja Grafindo
- Supardi (2013), **Aplikasi Statistika Dalam Penelitian**, Jakarta, PT. Raja Grafindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti (2004), **Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang)**, Edisi keempat, Yogyakarta
- Susilawati, Dwi Karya (2012), **Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham**, Universitas Kristen Maranatha, Jakarta
- Irawati, Susan (2006), **Manajemen Keuangan**, Bandung: Pustaka
- S.P, Hasibuan, Malayu (2013), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kamaludin dan Indriani, Rini, (2012), **Manajemen Keuangan**, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tuyanto, Tri (2011), **Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham**, Universitas Stikubank, Semarang
- Kasmir (2008), **Analisa Laporan Keuangan**, Jakarta: Rajawali Pers
- Lukman, Syamsudin (2004), **Manajemen Keuangan**, Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2016**

Ulupui, IGK (2006), **Pengaruh Rasio
Likuiditas, Leverages, Aktivitas,
Dan Profitabilitas Terhadap
Return Saham**, Skripsi Universitas
Pendidikan Ganesa